

# **DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP MALAYSIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR BIJI KAKAO PERIODE 2017-2021**

**Melisa Triatika Putri**

## **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk membahas mengenai “Diplomasi Ekonomi Indonesia terhadap Malaysia dalam Meningkatkan Ekspor Biji Kakao Periode 2017-2021”. Indonesia adalah salah Negara yang mengandalkan kegiatan perdagangan internasional sebagai penggerak dalam pertumbuhan ekonomi negaranya. Perdagangan internasional Indonesia mengalami perubahan sejak tahun 1980-an dimana pada saat itu ekspor Indonesia sangat bergantung pada komoditi migas. Selain komoditi migas, terdapat pula komoditi non-migas yang pada saat ini menjadi hal yang dominan bagi perkembangan ekspor Indonesia. Selain itu, kegiatan ekspor merupakan salah satu kegiatan yang berperan penting dalam perekonomian suatu Negara, salah satu kegiatan tersebut ialah Perdagangan Internasional. Apabila kegiatan ekspor lebih meningkat dibandingkan impor maka akan menghasilkan keuntungan bagi Negara namun apabila impor yang lebih besar dibandingkan ekspor maka akan menyebabkan penurunan pada neraca perdagangan. Malaysia menjadi negara tujuan utama ekspor kakao Indonesia, selanjutnya China dan India, lalu AS, dan Filipina. Total ekspor kakao lima tahun terakhir mengalami fluktuatif naik – turun. Meski tidak jauh berbeda secara geografis, biji kakao Indonesia dan Malaysia memiliki beberapa perbedaan. Perbedaan utama terletak pada praktik penanganan, terutama yang menyangkut praktik fermentasi biji kakao. Penurunan produksi biji kakao di Malaysia disebabkan oleh beberapa faktor seperti harga kakao di dunia menurun, persoalan sumber daya manusia, dan adanya kompetisi dari pemakaian tanah dengan kultivasi minyak sawit pada tahun 1995. Pada kondisi ini tidaklah bijak bagi Malaysia untuk terus melangsungkan produksi industri kakao, pada akhirnya Malaysia mengimpor biji kakao Indonesia.

**Kata kunci** : Biji Kakao, Malaysia, Ekspor, Indonesia

# INDONESIA'S ECONOMIC DIPLOMACY TOWARDS MALAYSIA IN INCREASING COCOA BEAN EXPORTS FOR THE PERIOD 2017-2021

**Melisa Triatika Putri**

## **Abstract**

*This study was conducted to discuss "Indonesia's Economic Diplomacy towards Malaysia in Increasing Cocoa Bean Exports for the Period 2017-2021." Indonesia is one of the countries that relies on international trade activities as a driver of its economic growth. Indonesia's international trade has undergone changes since the 1980s, during which Indonesian exports were heavily dependent on oil and gas commodities. In addition to oil and gas commodities, there are non-oil and gas commodities that have become dominant in the development of Indonesia's exports. Furthermore, export activities are one of the activities that play an important role in the economy of a country; one such activity is International Trade. If export activities increase more than imports, it will benefit the country, but if imports are greater than exports, it will cause a decline in the trade balance. Malaysia is the main destination country for Indonesia's cocoa exports, followed by China and India, then the US, and the Philippines. The total cocoa exports in the last five years have fluctuated. Despite not being geographically different, Indonesian and Malaysian cocoa beans have several differences. The main difference lies in handling practices, especially those related to cocoa bean fermentation practices. The decline in cocoa bean production in Malaysia is due to several factors, such as falling world cocoa prices, human resource issues, and competition from land use for palm oil cultivation in 1995. Under these conditions, it was not wise for Malaysia to continue cocoa industry production, so Malaysia ended up importing Indonesian cocoa beans.*

**Keywords:** *Cocoa Beans, Malaysia, Export, Indonesia*